

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa (Moleong 2015; 44)

3.2 Populasi dan Informan Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu rak penyimpanan dokumen rekam medis yang berjumlah 3 unit rak penyimpanan dan dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang.

3.2.2 Informan

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam (Afrizal, 2016:139).

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive sampling* yaitu menentukan sendiri informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017:218). Teknik ini bertujuan untuk memahami terkait informasi-informasi terpilih. Peneliti menggali informasi yang didapatkan dari informan kunci dan informan utama, diantaranya sebagai berikut:

a. Informan Kunci

Informan kunci merupakan orang-orang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala rekam medis, informasi yang dikaji adalah segala informasi terkait sistem pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang.

b. Informan Utama

Informan utama merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah petugas filing dalam pengelolaan rekam medis yang berjumlah 3 orang. Informasi yang digali adalah segala informasi terkait sistem penyimpanan dokumen rekam medis, dimensi rak penyimpanan dan dimensi dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Pindad Kab. Malang.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan prinsip ergonomi ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang yang berada di bawah naungan PT. Pindad Enjiniring Indonesia yang terletak di Jalan Semeru Nomor 1 Kecamatan Turen Kabupaten Malang. 65175 Nomor telepon (0341) 827295, Nomor *whatsapp* 081336171406, serta halaman *website* yang bisa dikunjungi rsupindadturen.weebly.com.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan prinsip ergonomi dengan kegiatan studi pendahuluan pada bulan September 2021, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan September- November 2021.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan prinsip ergonomi, yaitu:

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Pengertian
1.	Sistem penyimpanan dokumen rekam medis	Difokuskan pada pola kebijakan penyimpanan dokumen rekam medis di rumah sakit Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang. Ketentuan-ketentuan terkait meliputi Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis oleh Departemen Kesehatan Tahun 2006
2.	Dimensi rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap	Mengukur dimensi rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap, berkaitan dengan Panjang rak penyimpanan, tinggi rak penyimpanan dan lebar rak penyimpanan
3.	Dimensi dokumen rekam medis rawat inap	Mengukur dimensi dokumen rekam medis rawat inap terkait Panjang dokumen rekam medis, lebar dokumen rekam medis, dan ketebalan dokumen rekam medis
4.	Desain kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan prinsip ergonomi	Mendesain kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan prinsip ergonomi

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung yang dikumpulkan dari sumber datanya. Dalam penelitian ini data primernya yaitu dilakukan dengan observasi diantaranya yaitu dimensi rak penyimpanan dan dimensi dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer yang didapatkan dari kebijakan yang sudah ada di rumah sakit. Data sekunder diantaranya yaitu terkait jumlah pasien rawat inap dan sistem penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara:

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi yang terstruktur dengan berpedoman pada observasi yang telah disusun secara sistematis. Observasi ini dilakukan terhadap rata-rata kunjungan pasien rawat inap, dokumen rekam medis rawat inap dan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap.

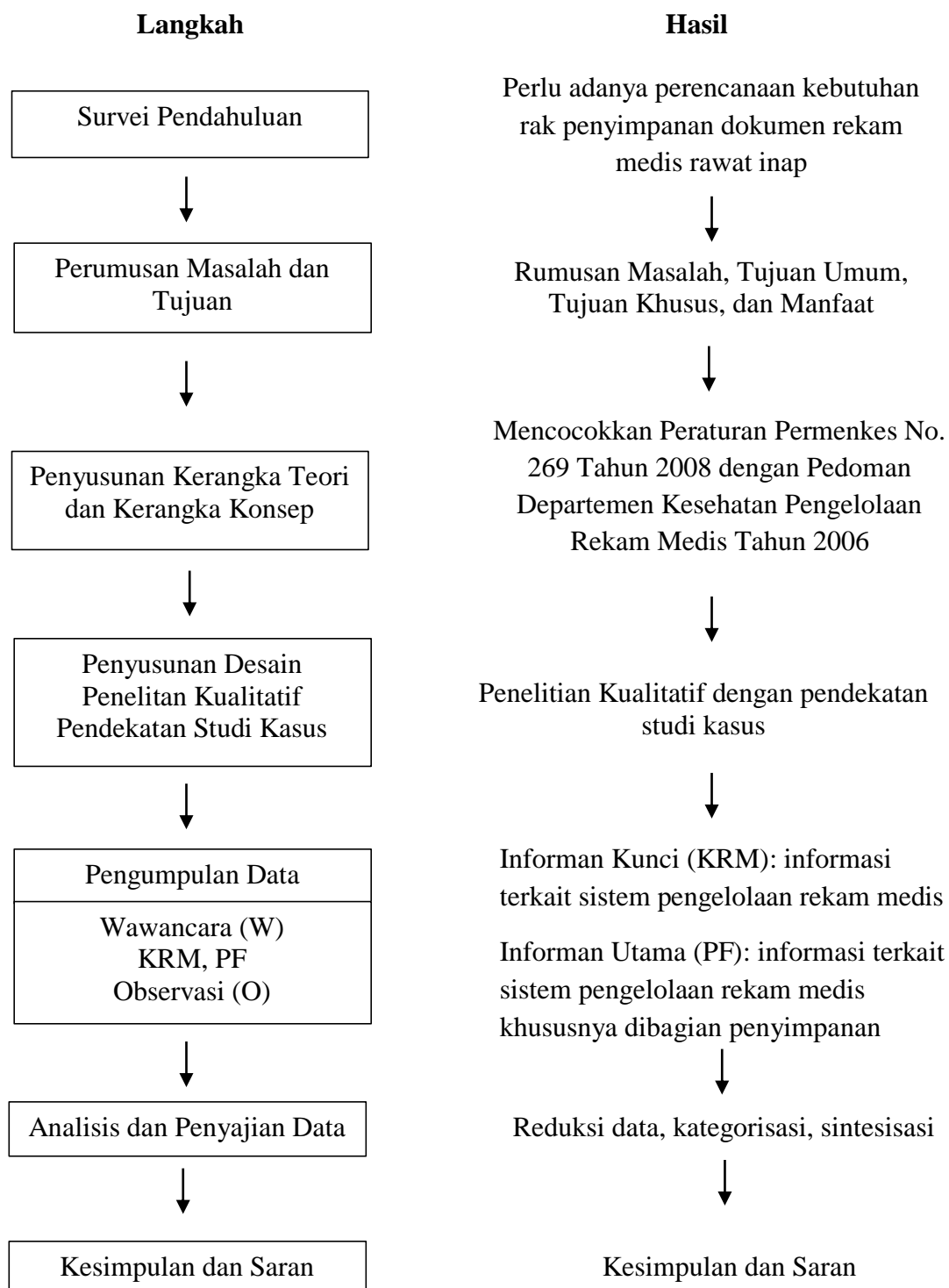
b. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara yang di dalam pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait sistem pengelolaan rekam medis khususnya di bagian filing atau penyimpanan.

3.6 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang akan melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang. Adapun instrumen tambahan dalam penelitian ini diantaranya yaitu panduan wawancara, meteran atau penggaris untuk menghitung dimensi rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap serta dimensi dokumen rekam medis rawat inap, kalkulator sebagai alat hitung perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap. Dan yang terakhir yaitu handphone sebagai alat rekam dalam sesi wawancara serta untuk mendokumentasikan dalam pengambilan data di lahan penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.8 Manajemen Data

3.8.1 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah uraian kata-kata yang disusun secara sistematis dan logis untuk dapat dipahami, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian (Sugiyono, 2018:285). Hasil dari analisis data nantinya dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan. Teknik Analisis data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018:247-249). Kemudian dilaksanakan penyusunan satuan, karakteristiknya yaitu harus mengarah pada suatu pengertian serta merupakan sepotong informasi kecil yang dibutuhkan dalam penelitian dan dibagi menjadi beberapa indeks. Indeks dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa kode yaitu pada informan penelitian KRM = Kepala rekam medis, PRM = Petugas rekam medis serta pada Teknik pengumpulan data yaitu W = Wawancara, O = Observasi.

b. Penyajian Data

Proses pembuatan laporan hasil penelitian agar data yang dikumpulkan dapat dipamahami dan di analisis.

c. Penarikan Kesimpulan

3.9 Etika Penelitian

Menurut Sudibyo (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

3.9.2 *Anonymity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. *Confidentiality* juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

